



***Cultural Literacy Flipbook*: Meningkatkan Literasi Budaya Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 02 Kanigoro**

Galuh Kancanadana ✉, (Universitas PGRI Madiun)

Cerianing Putri Pertiwi, (Universitas PGRI Madiun)

Atik Puji Astuti, (SDN 02 Kanigoro)

✉ galkancanadana031000@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi budaya siswa kelas IV SDN 02 Kanigoro melalui penggunaan *Cultural Literacy Flipbook* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, evaluasi, dan refleksi. Pada siklus pertama, pembelajaran dilakukan tanpa menggunakan *flipbook*, sementara pada siklus kedua *flipbook* interaktif diterapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *flipbook* secara signifikan meningkatkan ketuntasan belajar, partisipasi aktif, dan kemampuan kolaboratif siswa. Pada siklus pertama, 79% siswa mencapai ketuntasan belajar, namun partisipasi dan kerjasama siswa masih perlu ditingkatkan. Setelah penerapan *flipbook* pada siklus kedua, seluruh siswa 100% mencapai ketuntasan belajar, dengan peningkatan signifikan dalam partisipasi aktif dan kemampuan kolaboratif. Kesimpulannya, penggunaan *Cultural Literacy Flipbook* efektif dalam meningkatkan literasi budaya dan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 02 Kanigoro. Metode ini dapat menjadi model pembelajaran inovatif yang diterapkan di sekolah-sekolah lain.

Kata kunci: Literasi Budaya, *Cultural Literacy Flipbook*, Penelitian Tindakan Kelas



PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang semakin maju, literasi budaya menjadi salah satu aspek penting dalam pendidikan. Literasi merupakan kegiatan membaca, menulis, mengobservasi hingga memahami sebuah informasi dengan baik (Utami & Yanti, 2022). Kemampuan literasi penting untuk dimiliki oleh setiap siswa agar dapat menguasai berbagai mata pelajaran dan agar tujuan setiap mata pelajaran dapat tercapai mulai dari ranah pengetahuan, sikap maupun keterampilan (Subandiyah, 2015). Literasi budaya merupakan kemampuan untuk mengerti dan mengenali budaya bangsa sebagai ciri khas suatu daerah tertentu (Kurniawati Mahardika et al., 2023). Literasi budaya tidak hanya berkaitan dengan kemampuan memahami teks secara kontekstual, tetapi juga kemampuan memahami dan menghargai keberagaman budaya yang ada di masyarakat. Literasi budaya mencakup pemahaman akan tradisi, nilai-nilai, norma, dan adat istiadat yang berbeda-beda dari berbagai kelompok budaya (Luthfia et al., 2024). Dengan demikian, literasi budaya membantu individu untuk lebih toleran, terbuka, dan menghargai perbedaan yang ada. Indonesia merupakan negara yang mempunyai keragaman budaya yang luar biasa dan harus dilestarikan agar tetap menjadi identitas bagi bangsa (Triwardhani et al., 2023). Literasi budaya merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan yang bertujuan memperkaya wawasan siswa mengenai keragaman budaya serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya (Dheandra et al., 2024).

Indonesia merupakan negara yang masih memiliki tingkat rendah dalam minat membaca (Utami & Yanti, 2022). Berdasarkan hasil survey *Progress in International Reading Literacy Study* (PIRLS) yang dilaksanakan pada tahun 2011 mengemukakan bahwa jika dibandingkan dengan negara lain, Indonesia masih menempati urutan bawah dalam kemampuan membaca atau kemampuan literasi (Sadli & Saadati, 2019). Literasi budaya menjadi bagian integral dalam kurikulum pendidikan, terutama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Literasi budaya mencakup pemahaman tentang budaya nasional dan penghargaan terhadap keberagaman budaya lokal dan global. Pentingnya literasi budaya semakin terasa di era globalisasi, di mana interaksi antarbudaya semakin intens dan kompleks. Di SDN 02 Kanigoro Kota Madiun, literasi budaya masih menjadi tantangan tersendiri, terutama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas IV. Pada konteks pendidikan di Indonesia, pengajaran literasi budaya perlu diintegrasikan dalam pembelajaran sekolah dasar, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional memiliki peran strategis dalam menyatukan keberagaman budaya yang ada di Indonesia. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai budaya Indonesia.

Namun pembelajaran literasi budaya melalui pembelajaran Bahasa Indonesia seringkali kurang mendapatkan perhatian yang lebih pada siswa. Siswa merasa kurang tertarik pada kegiatan pembelajaran yang bertemakan literasi. Keadaan demikian juga terjadi pada siswa kelas IV di SDN 02 Kanigoro, Kota Madiun. Berdasarkan hasil refleksi pembelajaran pada saat peneliti melaksanakan kegiatan mengajar di kelas IV, siswa cenderung kurang tertarik pada kegiatan literasi budaya dan berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang maksimal. Hal tersebut ditunjukkan dengan rendahnya minat siswa dalam materi-materi yang berkaitan dengan budaya dan kurangnya keterlibatan mereka dalam kegiatan pembelajaran yang berhubungan dengan literasi budaya sehingga perolehan hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi literasi budaya Indonesia belum maksimal.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, perlunya menemukan alternatif solusi untuk menyelesaikan permasalahan yaitu dengan merancang media pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Media yang dirancang peneliti yaitu *Cultural Literacy Flipbook* untuk meningkatkan literasi budaya siswa melalui pendekatan pembelajaran *Culturally Responsive Teaching* (CRT). Pendekatan CRT adalah pendekatan pembelajaran yang memperhatikan, memahami dan menghargai latar belakang budaya siswa serta memasukkan unsur kebudayaan tersebut kedalam kegiatan pembelajaran (Khasanah et al., 2023). Media pembelajaran berupa *Cultural Literacy Flipbook* diharapkan dapat meningkatkan literasi budaya siswa kelas IV di SDN 02 Kanigoro. Media pembelajaran berupa flipbook interaktif pada proses pembelajaran di kelas merupakan

alat yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterlibatannya secara aktif dalam kegiatan pembelajaran (Velinda et al., 2024). *Flipbook* ini dirancang untuk membantu siswa memahami dan mengapresiasi kekayaan budaya Indonesia melalui cerita, gambar, dan kegiatan interaktif. Penggunaan media flipbook diharapkan dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar.

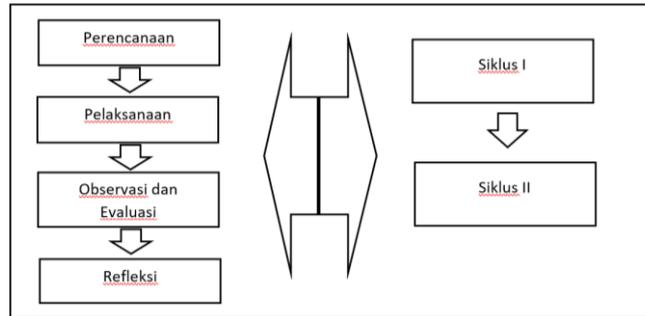
Penggunaan media flipbook dalam kegiatan literasi telah dibahas oleh artikel (Mirnawati, L.B & Fabriya R.A.V, 2022). Terdapat juga literatur relevan yang membahas tentang literasi sains menggunakan media flipbook (Lestari et al., 2023). Namun penelitian yang membahas tentang literasi budaya dengan menggunakan media pembelajaran belum ditemukan. Berdasarkan literatur sebelumnya, peneliti mengambil penelitian tentang literasi budaya dengan menggunakan media pembelajaran flipbook yang berbasis teknologi. Melalui penggunaan flipbook ini, siswa diharapkan tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga memperluas wawasan mereka tentang keragaman budaya di Indonesia terutama budaya tentang ragam Batik. Penggunaan flipbook ini juga diharapkan dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif, serta kemampuan berkomunikasi dan berkolaborasi. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang mencakup pengembangan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab

Pentingnya literasi budaya dalam pendidikan dasar tidak dapat diabaikan. Di tengah arus globalisasi, generasi muda perlu dibekali dengan kemampuan untuk memahami dan menghargai keberagaman budaya. Literasi budaya juga berperan penting dalam membentuk identitas nasional dan memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran yang efektif dan inovatif, seperti Cultural Literacy Flipbook, merupakan langkah strategis untuk mencapai tujuan tersebut.

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilaksanakan guna memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas (Sri Astutik et al., 2021). Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dengan tujuan meningkatkan literasi budaya siswa kelas IV SDN 02 Kanigoro melalui penggunaan *Cultural Literacy Flipbook* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan, tindakan, observasi, evaluasi, dan refleksi (Arikunto et al., 2021). Pada siklus pertama, pembelajaran dilakukan tanpa menggunakan *flipbook*, sementara pada siklus kedua *flipbook* interaktif diterapkan. Perencanaan melibatkan persiapan materi dan perangkat pembelajaran, serta pembentukan kelompok. Tindakan pada siklus pertama meliputi ceramah dan diskusi kelompok, sedangkan pada siklus kedua siswa menggunakan *flipbook* untuk menggali dan mendiskusikan materi kebudayaan Indonesia. Observasi dilakukan terhadap partisipasi aktif, kemampuan kolaboratif, dan pemahaman kognitif siswa. Evaluasi mencakup tes formatif dan sumatif untuk mengukur pemahaman kognitif serta observasi langsung untuk menilai partisipasi dan kerjasama siswa.

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 02 Kanigoro tahun 2023/2024 yang berjumlah 29 siswa dengan memiliki latar belakang dan karakteristik yang beragam. Prosedur penelitian meliputi : 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi dan evaluasi serta 4) kegiatan refleksi.



GAMBAR 1. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*

Data diperoleh dari hasil kegiatan observasi, lembar angket, dan hasil tes. Data observasi berupa pengamatan terhadap antusias siswa dalam kegiatan pembelajaran, data angket mengukur minat siswa dalam kegiatan pembelajaran, dan data tes berupa nilai pengetahuan dan keterampilan siswa dari hasil belajar mereka. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Observasi dilakukan secara terstruktur dengan menggunakan skala penilaian yang telah ditentukan untuk mengukur antusiasme siswa. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan skala Likert untuk mengukur minat siswa terhadap kegiatan pembelajaran. Selain itu, tes prestasi yang digunakan merupakan tes standar untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa. Dengan menggunakan metode kuantitatif, data yang dikumpulkan dianalisis secara statistik untuk memberikan gambaran yang objektif dan terukur mengenai dampak dari intervensi yang dilakukan dalam penelitian ini.

HASIL PENELITIAN

1. Siklus I (Pembelajaran sebelum menggunakan media pembelajaran *Flipbook*)

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus I dilakukan dengan menyusun perangkat pembelajaran secara lengkap dan membuat kelompok berjumlah 4-5 orang secara heterogen (memiliki latar belakang kemampuan keterampilan yang berbeda-beda).

b. Pelaksanaan Tindakan



GAMBAR 1. *Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I*

Pada tahapan pelaksanaan Tindakan, kegiatan yang dilakukan yaitu melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah disusun. Guru menyampaikan materi melalui metode ceramah dan mempersilahkan peserta didik untuk melakukan kegiatan membaca pada buku bacaan masing-masing, mengerjakan LKPD yang berisi pertanyaan secara berkelompok dan mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas.

c. Observasi dan Evaluasi

Pada tahapan observasi, peneliti mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Evaluasi dilakukan melalui tes formatif untuk mengukur pemahaman kognitif siswa. Hasil tes menunjukkan bahwa 79% siswa mencapai ketuntasan belajar dengan skor minimal yang ditetapkan, sedangkan 20% siswa belum mencapai ketuntasan. Observasi juga menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam diskusi masih terbatas dan beberapa siswa tampak pasif.

TABEL 1. *Penilaian Kognitif Siklus I*

No	Aspek Penilaian	Frekuensi	%	Keterangan
1	Menemukan informasi tentang kebudayaan Indonesia dalam buku bacaan	23	79%	Tuntas
2	Menyajikan cerita pendek kebudayaan berdasarkan isi dari buku bacaan	23	79%	Tuntas

TABEL 2. *Evaluasi Kognitif Siklus I*

No	Penilaian Kognitif	IPK Siswa	Frekuensi	%	Keterangan
1	Tercapai	75-100	23	79%	Tuntas
2	Tidak tercapai	<75	6	20%	Tidak Tuntas

d. Refleksi

Tahap refleksi pada siklus I menjadi bahan untuk mempertimbangkan kegiatan pada siklus selanjutnya yaitu siklus II. Pada siklus II kegiatan pembelajaran dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kekurangan yang terjadi pada siklus sebelumnya.

2. Siklus II (Penerapan media pembelajaran Flipbook dan pendekatan pembelajaran CRT)

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II dilakukan dengan menyusun *Cultural Literacy Flipbook* yang berisi materi kebudayaan Indonesia dalam bentuk digital yang interaktif dan menarik. *Flipbook* ini dirancang untuk meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam belajar. Pada tahap perencanaan juga mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CRT dan membuat kelompok berjumlah 4-5 orang secara heterogen (memiliki latar belakang kemampuan keterampilan yang berbeda-beda) sehingga diharapkan peserta didik aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dan akan dapat bekerjasama dengan baik.

b. Pelaksanaan Tindakan



GAMBAR 2. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Tahapan pelaksanaan tindakan yaitu melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rancangan pembelajaran dengan pendekatan CRT yang telah disusun. Peserta didik mengakses *Flipbook* sebagai bahan bacaan sekaligus alat untuk melakukan kegiatan diskusi dengan kelompoknya. Media *Flipbook* disajikan dengan menarik dan interaktif, sehingga siswa merasa lebih antusias dalam kegiatan pembelajaran. Siswa juga secara berkelompok membuat proyek budaya terkait materi yang dipelajari dan mempresentasikannya di depan kelas.

c. Observasi

Observasi dilakukan terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan *flipbook*. Observasi mencakup partisipasi aktif siswa dalam diskusi kelompok, cara siswa menyampaikan hasil diskusi dan proyek, serta kemampuan siswa dalam bekerja sama dalam kelompok

Evaluasi dilakukan melalui tes formatif dan sumatif untuk mengukur pemahaman kognitif siswa. Hasil tes menunjukkan bahwa seluruh siswa (100%) mencapai ketuntasan belajar dengan skor minimal yang ditetapkan. Observasi juga menunjukkan peningkatan partisipasi aktif dan kemampuan kolaboratif siswa. Siswa lebih antusias dalam belajar dan mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok.

TABEL 3. Penilaian Kognitif Siklus II

No	Aspek Penilaian	Frekuensi	%	Keterangan
1	Menemukan informasi tentang kebudayaan Indonesia dalam Cultural Literacy Flipbook	29	100%	Tuntas
2	Menyajikan proyek berupa cerita pendek kebudayaan berdasarkan materi Cultural Literacy Flipbook	29	100%	Tuntas

TABEL 4. Evaluasi Kognitif Siklus II

No	Penilaian Kognitif	IPK Siswa	Frekuensi	%	Keterangan
1	Tercapai	75-100	29	100%	Tuntas
2	Tidak tercapai	<75	0	0%	Tidak Tuntas

d. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian, siklus II telah menunjukkan peningkatan terhadap hasil belajar siswa. Pada tabel 4. Evaluasi Kognitif Siklus II, IPK siswa telah tercapai 100% dengan frekuensi 29 siswa.

PEMBAHASAN

Media pembelajaran Flipbook yang digunakan pada penelitian ini adalah media pembelajaran yang berbasis teknologi. Media pembelajaran flipbook ini dapat diakses melalui laptop, komputer maupun *gadget*. Penggunaan media flipbook dalam penelitian ini dapat meningkatkan literasi budaya siswa kelas IV SDN 02 Kanigoro pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga berperan penting untuk membantu meningkatkan motivasi belajar siswa (Widianto, 2021). Pada proses pembelajaran siswa dibagi menjadi 6 kelompok dengan berbagai macam karakteristik dan kemampuan yang berbeda. Satu kelompok berjumlah 4-5 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Cultural Literacy Flipbook* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 02 Kanigoro secara signifikan meningkatkan literasi budaya siswa. Pada siklus pertama, meskipun sebagian besar siswa mencapai ketuntasan, partisipasi aktif dan kemampuan kolaboratif masih perlu ditingkatkan. Beberapa siswa tampak pasif dan kurang terlibat dalam proses belajar.

Peningkatan signifikan terjadi pada siklus kedua setelah penerapan *Cultural Literacy Flipbook*. Penggunaan flipbook yang interaktif dan menarik membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi dalam belajar. Pemahaman kognitif siswa terhadap materi budaya lokal meningkat, ditandai dengan hasil tes yang menunjukkan ketuntasan 100%. Selain itu, partisipasi aktif dan kemampuan kolaboratif siswa juga meningkat, terlihat dari observasi dan evaluasi rekan yang menunjukkan peningkatan keterlibatan dan komunikasi efektif dalam kelompok.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran pembelajaran yang relevan dan menarik, seperti *Cultural Literacy Flipbook*, dapat memberikan dampak positif terhadap pembelajaran. *Flipbook* tidak hanya membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga meningkatkan minat dan partisipasi mereka dalam proses belajar. Dengan demikian, metode ini efektif dalam meningkatkan literasi budaya siswa kelas IV SDN 02 Kanigoro.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian lain yang menunjukkan efektivitas penggunaan flipbook dalam pembelajaran. Sebagai contoh, penelitian oleh Sheila Silfia yang mengembangkan media pembelajaran *flipbook* digital berbasis literasi sains untuk siswa kelas IV menunjukkan bahwa penggunaan *flipbook* meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa, dengan validasi ahli menunjukkan kelayakan sebesar 87,43% dan respon positif dari guru dan siswa sebesar 92,74% (Silfia, 2022).

Selain itu, penelitian oleh Diani et al. menunjukkan bahwa penggunaan *flipbook* berbasis literasi Islam dalam pembelajaran fisika juga efektif meningkatkan pemahaman siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *flipbook* dapat meningkatkan keterampilan kognitif siswa dan membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif (Diani & Niken, 2018).

Penelitian lainnya oleh Halim et al. juga menunjukkan hasil serupa dalam peningkatan literasi digital siswa melalui penggunaan e-modul berbasis flipbook. Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi digital siswa meningkat secara signifikan ketika diajarkan menggunakan media ini, dengan validasi ahli menunjukkan kelayakan sebesar 91,33% dan respon positif dari siswa mencapai 94,68% (Halim et al., 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Ani Heryani Dengan judul Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Literasi Digital pada Pembelajaran IPS di Kelas Tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, efektif dan mendorong motivasi siswa untuk belajar. Pada proses pembelajaran penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi sangat berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan literasi pada siswa (Heryani et al., 2022)

Penelitian oleh Widya menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran flipbook berbasis literasi sains pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar juga memberikan hasil yang sangat positif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *flipbook* sebagai media pembelajaran memperoleh persentase hasil validasi media sebesar 91% dan validasi materi sebesar 100%, dengan peningkatan signifikan dalam kemampuan literasi sains siswa (Widya et al., 2019).

Dengan demikian, hasil penelitian ini sejalan dengan temuan-temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan alat bantu pembelajaran yang relevan dan menarik seperti *Cultural Literacy Flipbook* dapat memberikan dampak positif terhadap pembelajaran. *Flipbook* tidak hanya membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga meningkatkan minat dan partisipasi mereka dalam proses belajar. Metode ini dapat menjadi model pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan di sekolah-sekolah lain untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Cultural Literacy Flipbook* secara signifikan meningkatkan literasi budaya siswa kelas IV SDN 02 Kanigoro. Pada siklus pertama, pembelajaran tanpa *flipbook* menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar siswa mencapai ketuntasan belajar, partisipasi aktif dan kemampuan kolaboratif siswa masih perlu ditingkatkan. Penerapan flipbook interaktif pada siklus kedua menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam berbagai aspek pembelajaran. Ketuntasan belajar siswa mencapai 100%, partisipasi aktif siswa dalam diskusi dan presentasi meningkat, serta kemampuan kolaboratif siswa dalam bekerja sama dalam kelompok menjadi lebih baik. *Flipbook* tidak hanya membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam proses belajar. Dengan demikian, penggunaan alat bantu pembelajaran yang relevan dan menarik seperti *Cultural Literacy Flipbook* terbukti efektif dalam meningkatkan literasi budaya dan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia siswa. Metode ini dapat menjadi model pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan di sekolah-sekolah lain untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dheandra, M., Reyva, A., Hutagaol, A. B., Tampubolon, D. H., & Novrianti, J. (2024). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Budaya Pada Siswa SMP*. 2, 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.47134/diksima.v1i2.9>
- Diani, R., & Niken, S. H. (2018). Flipbook Berbasis Literasi Islam: Pengembangan Media Pembelajaran Fisika dengan 3D Pageflip Professional. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 4(2), 234–244. <https://doi.org/10.21831/jipi.v4i2.20819>
- Halim, U. N., Sari, M. K., & Hastuti, D. N. A. E. (2023). Pengembangan E-Modul Berbasis Flipbook untuk Meningkatkan Literasi Digital Siswa pada Kurikulum Merdeka. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 145–155.
- Heryani, A., Pebriyanti, N., Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. (2022). Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Literasi Digital Pada Pembelajaran Ips Di Sd Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan*, 31(1), 17. <https://doi.org/https://doi.org/10.32585/jp.v31i1.1977>
- Khasanah, I. M., Nuroso, H., & Pramasdyahsari, A. S. (2023). Efektivitas Pendekatan Culturally Responsive Teaching (CRT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II Sekolah Dasar Effectiveness of the Culturally Responsive Teaching (CRT) Approach to Improve Learning Outcomes for Class II Elementary School St. *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial*,

Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(3), 1121–1127.

- Kurniawati Mahardika, E., Sevi Nurmanita, T., Anam, K., & Aditya Prasetyo, M. (2023). Strategi Literasi Budaya Anak Usia Dini melalui Pengembangan Game Edukatif. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 80–93. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.287>
- Lestari, K., Purwanto, B. E., & Nasucha, M. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Flipbook dalam Peningkatan Literasi Sains di SDN Kalisapu 04. *Journal of Education Research*, 4(4), 1634–1644.
- Lilik Binti Mirnawati, R. A. V. F. (2022). Penerapan Media Flipbook untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa SD. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 10(1), 22–38. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v10i1.19837>
- Luthfia, R. A., Dewi, D. A., & Hayat, R. S. (2024). Urgensi Projek Berbasis Kearifan Lokal dalam Meningkatkan Literasi Budaya dan Kewarganegaraan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 1419–1426. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.12590>
- Sadli, M., & Saadati, B. A. (2019). Analisis Pengembangan Budaya Literasi dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa di Sekolah Dasar. *Terampil, Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 6(2), 1–23. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24042/terampil.v6i2.4829>
- Silfia, S. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital Berbasis Literasi Sains untuk Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 4(2), 97–108.
- Sri Astutik, Subiki, & Singgih Bektiarso. (2021). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru SMAN Panarukan Situbondo. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 54–62. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v1i1.5>
- Subandiyah, H. (2015). PEMBELAJARAN LITERASI DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA. *Bautechnik*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.26740/paramasastra.v2n1.p%25p>
- Triwardhani, I. J., Mulyani, D., & Pratama, R. (2023). Literasi Budaya Lokal bagi Anak di Desa Jatisura. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1818–1827. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.3962>
- Utami, N. P., & Yanti, P. G. (2022). Pengaruh Program Literasi terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8388–8394. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3825>
- Velinda, F., Kurnianti, E. M., & Hasanah, U. (2024). Analisis Kebutuhan Media Digital Flipbook Interaktif Berbasis Web untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 3(2), 524–532. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7325>
- Widianto, E. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Journal of Education and Teaching*, 2(2), 213. <https://doi.org/10.24014/jete.v2i2.11707>
- Widya, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Berbasis Literasi Sains pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2099–2104. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2055>